Sumsel Susun Rencana Lindungi Ekosistem Gambut

PEMERINTAH Sumatra Selatan mulai menyusun dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPPEG) sebagai rujukan untuk tata kelola lahan gambut hingga 30 tahun mendatang.

Kepala Seksi Pengendalian Kerusakan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan (DLHP) Sumsel, Benny Yusnandaresyah, mengatakan pihaknya menargetkan dokumen tersebut dapat rampung pada tahun ini.

"Kami upayakan tahun ini selesai, lebih cepat lebih baik. Ini penting untuk perencanaan ekosistem gambut ke depannya," kata dia saat lokakarya penyadartahuan penyusunan dokumen RPPEG, kemarin.

Benny mengatakan ekosistem gambut terbagi dua, yakni berupa kawasan lindung dan kawasan budi daya. Adapun luasan lahan gambut di Sumsel mencapai 2 juta hektare (ha) dengan menggunakan peta skala 1:250.000 pada 2017.

Dia memaparkan dari sebaran tersebut, lahan gambut kategori lindung seluas 1,18 juta ha, sedangkan sekitar 894.041 ha merupakan ekosistem gambut budi daya.

"Mungkin yang di kawasan lindung itu sudah terdegradasi atau terkonversi untuk lainnya, mungkin untuk budi daya," katanya.

Benny memaparkan luas fungsi ekosistem gambut tersebut berada di tujuh kabupaten, yakni Ogan Komering Ilir (OKI), Banyuasin, Musi Rawas Utara (Muratara), PALI, Muara Enim, dan Musi Rawas.

Menurut Benny, lahan gambut saat ini telah dimanfaatkan oleh sektor kehutanan, perkebunan, pertanian, serta hutan terdegradasi. Rinciannya mencakup hutan tanaman industri dan perhutanan sosial mencapai 558.220 ha, perkebunan sawit mencapai 231.741 ha, pertanian dan *agroforestry* mencapai 149.633 ha, serta hutan terdegradasi mencapai 182.525 ha.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengendalian Kerusakan dan Pemeliharaan Lingkungan Hidup DLHP Sumsel, Wilman, mengatakan dokumen RPPEG merupakan upaya perlindungan awal bagi lahan gambut dari kerusakan dan degradasi lahan.

"Dalam penyusunannya harus dilakukan secara komprehensif dan teliti, dengan melibatkan berbagai pihak dari level kabupaten, provinsi, hingga level nasional," kata Wilman.

Dia memaparkan Sumsel merupakan provinsi dengan salah satu ekosistem gambut yang terluas di Sumatra, setelah provinsi Riau. (DW/N-1)



ANTARA/HO/PEMDA PEMKAB PATI

HAJATAN KHITAN DRIVE THRU: Bupati Batang Wihaji mengendarai sepeda motor menghadiri acara khitan dengan sistem *drive thru* di Desa Tambahrejo, Bandar, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, kemarin. Pemerintah setempat mengizinkan warga Kabupaten Batang mengadakan acara hajatan secara *drive thru* atau sistem layanan tanpa turun saat pandemi covid-19 untuk mengurangi laju penyebaran virus covid-19.

Heriyanti Tio Pernah Terlibat Kasus Penipuan

BERDASARKAN laporan Polda Metro Jaya, Heriyanti Tio pernah terlibat kasus hukum berupa penipuan dan penggelapan uang pada 2020. Namun, laporan kasus tersebut sudah dicabut pelapor pada 28 Juli lalu.

Nama Heriyanti menjadi viral setelah aksinya mewakili almarhum ayahnya, Akidi Tio, yang menyumbangkan uang Rp2 triliun untuk penanganan covid-19 di Sumatra Selatan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Yusri Yunus, membenarkan Heriyanti Tio terlibat kasus hukum berupa penipuan dan penggelapan uang pada 2020. Namun, laporan kasus tersebut sudah dicabut pelapor pada 28 Juli lalu.

"Pada 14 Februari 2020 memang ada LP ke PMJ, pelapornya ialah saudara JBK inisialnya, terlapor ialah saudara H (Heriyanti)," kata Yunus dalam konferensi pers secara virtual, Selasa (3/8).

Kronologinya pada Desember 2018, terlapor (H) mengajak pelapor JBK untuk berbisnis. Tercatat ada tiga *item* bisnis yang ditawarkan mulai kerja sama orderan songket, orderan AC, dan pekerjaan interior.

Uang yang dikucurkan JBK sekitar Rp7,9 miliar. Pelapor terus menagih hasil yang dijanjikan H, tetapi sampai dengan awal 2020 janji tidak dipenuhi.

JBK akhirnya menarik laporan setelah H mengembalikan Rp1,3 miliar secara bertahap setelah sebelumnya. Kendati telah ditarik laporannya, Polda Metro Jaya akan memanggil JBK untuk dimintai keterangan terkait dengan kasusnya.

Polda Sumatra Selatan bingga kini masih memeriksa secara intensif terhadap Heriyanti. Sebelumnya Heriyanti telah diperiksa Senin (2/8) hingga pukul 23.30 WIB. Heriyanti diizinkan pulang ke rumah dan kemarin dilanjutkan pemeriksaan. Suami dan anaknya pun akan diperiksa terkait dengan Heriyanti.

Sumbangan Rp2 triliun yang rencananya oleh Heriyanti akan dikirim lewat bilyet giro, ternyata mengalami kendala teknis dalam pencairan. Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sumsel, Hari Widodo, mengatakan transfer dana sebetulnya tidak rumit.

"Semua metode pembayaran bisa jadi alat pembayaran. Baik cek, bilyet giro, maupun *real time gross settlement*. Yang penting substansinya apakah dananya ada atau tidak," ujarnya.

Senada, Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 7 Sumatra Bagian Selatan, Untung Nugroho, mengatakan semua instrumen pembayaran bisa digunakan untuk transaksi. (Hs6/DW/N-1)

Perekonomian di DIY masih Stabil

PPKM level 4 membuat usaha masyarakat terpuruk. Ada harapan perlunya relaksasi agar perekonomian bergerak.

AGUS UTANTORO
agus_utantoro@mediaindonesia.com

DI tengah pemberlakuan PPKM darurat yang diterukan dengan PPKM level 4, kondisi perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih stabil.

Dalam kurun waktu hampir sebulan dari penerapan PPKM ini, perekonomian DIY terindikasi masih cukup kuat, meskipun sedikit tertahan akibat pembatasan aktivitas. Hal ini disampaikan Deputi Direktur Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY, Miyono, kemarin.

Hal ini terlihat dari inflasi DIY pada Juli ini tercatat meningkat 0,11% (bulan ke bulan).

Bila diakumulasi dari awal tahun, inflasi DIY telah mencapai 1,00% *year to date* (ytd) yang berarti berada pada posisi tertinggi kedua di Jawa setelah Jawa Timur (1,06% ytd).

"Peningkatan inflasi Juli ini menjadi indikator yang positif atau setidaknya tingkat inflasi ini dapat menjadi *leading indicator* terhadap dua hal, yakni daya beli masyarakat DIY masih cukup kuat dan tingkat harga di level eceran juga masih stabil," tambahnya.

Dari Jawa Barat, Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bandung, Ema Sumarna, berharap kasus covid-19 di Kota Bandung sudah melewati puncaknya. Indikasinya ialah data per 1 Agustus terjadi penurunan angka ketersediaan tempat tidur di rumah sakit. "Saat ini BOR di Kota Bandung sudah turun menjadi 60,48%," kata Ema yang juga menjabat sebagai Sekda Kota Bandung.

Ema berharap besar agar level PPKM bisa turun sehingga dapat memberikan relaksasi untuk sektor ekonomi. Sebab, ujar Ema, dari pemetaan lapangan, dampak pandemi terhadap sektor perekonomian di Kota Bandung semakin meluas.

"Kita tergantung evaluator karena yang mengevaluasi bukan kita. Kalau kita, harapannya seperti itu (turun ke level 3). Kalaupun mungkin di level 4, mudah-mudahan akan ada relaksasi yang disesuaikan karena bagaimanapun juga kondisi ekonomi di Kota Bandung sudah berat," terangnya.

Pendapatan turun

Imbas PPKM sudah dirasakan para petani bunga di Kampung Pamacelan, Desa Sukajaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

Diki Permana, petani bunga potong mengaku punya 9.000 bunga aster siap dijual ke pedagang bunga di Purwakarta, Jakarta, dan Surabaya.

"Saat akan dijual ada PPKM. Sekarang harga bunga anjlok, seperti mawar, aster, dan pikok dapat Rp6.000 sudah bersyukur, padahal dulu sampai Rp15 ribu-Rp20 ribu," ungkapnya.

Peneliti Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan (Pustek) UGM Dr Hempri Suyatna menuturkan selama penerapan PPKM darurat hingga level 4 sampai pada 2 Agustus, membuat banyak UMKM yang bangkrut hingga gulung tikar.

Menurutnya, perpanjangan PPKM menjadi ancaman serius bagi deindustrialisasi sektor UMKM. "Perpanjangan PPKM level 4 ini berpotensi menambah beban berat pelaku UMKM. Banyak sektor UMKM yang gulung tikar atau alih profesi," kata Hempri.

Dalam kondisi pandemi sekarang ini, katanya, para pelaku sektor UMKM memerlukan tidak hanya modal kerja, tetapi juga jejaring pemasaran serta fasilitas pengembangan bagi UMKM yang alih profesi. "Sayangnya ini kurang mampu dilakukan pemerintah," ujarnya.

Hempri menilai pemerintah dan swasta bisa membantu UMKM melalui inovasi-inovasi penerapan proses untuk pelaku UMKM seperti sistem giliran pedagang sehingga tidak terjadi kerumunan. (AN/DG/BN/N-1)

PULAU KE PULAU

Kabupaten Cirebon Lampaui Target Pajak

PANDEMI tidak menghalangi aparatur di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, untuk bekerja keras. Hasilnya nyata, dalam setengah tahun terakhir, mereka telah mampu melampaui target penerimaan pajak.

"Hingga juni, kami mampu menghimpun dana pajak senilai Rp109 miliar. Jumlah itu di atas target untuk setengah tahun ini dengan penerimaan Rp97 miliar," kata Kepala Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Deni Agustin, kemarin.

Jumlah tersebut, lanjut Deni, berasal dari penerimaan seluruh sektor pajak daerah. Mulai pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak parkir, pajak reklame, pajak mineral bukan logam dan batuan, serta pajak bumi dan bangunan. Adapun sektor terbesar yang menyumbangkan pajak saat ini ialah pajak reklame.

Sebelumnya, penyumbang pajak terbesar di Kabupaten Cirebon berasal dari pajak hotel, restoran, dan hiburan. Namun, sektor ini terdampak pandemi. (UL/N-2)

Penyerapan Anggaran di Cianjur sudah Maksimal

SAMPAI pertengahan tahun, rencana kerja dan program di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, berjalan nyaris tanpa kendala. Karena itu, serapan anggaran di daerah ini sudah bisa mencapai angka 54% dari total dana APBD.

"Tingkat penyerapan kami menjadi salah satu yang terbaik di Tanah Air. Selain program pembangunan, alokasi anggaran penanganan covid-19 juga terserap baik," kata Bupati Herman Suherman, kemarin.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Dedi R Sudrajat menambahkan, penyerapan anggaran juga meliputi dana desa, alokasi dana desa, serta kegiatan perangkat daerah. "Penyerapan dari bantuan keuangan pusat dan provinsi serta biaya tak terduga juga berlangsung baik."

Ia menambahkan, selama pandemi covid-19, Cianjur sudah melakukan *refocusing* anggaran sebanyak 4 kali. "Anggaran penanganan covid-19 sekarang ini jadi prioritas." (BB/N-2)

Gubernur Persempit Tambang di Babel

GUBERNUR Bangka Belitung Erzaldi Rosman Djohan terus mengawal upayanya meninggalkan pertambangan sebagai penyumbang anggaran. Kemarin, ia melihat kondisi Teluk Kelabat Dalam, Kabupaten Bangka Barat.

Dia sempat kecewa karena kawasan itu sudah mulai digerogoti kegiatan penambangan timah. "Sesuai Perda Zonasi Pesisir dan Pulau Kecil, kawasan itu seharusnya dikhususkan untuk budi daya ikan tangkap, perikanan, pelabuhan, dan pariwisata. Tidak ada ruang untuk pertambangan," tegasnya.

Ia mengaku melihat sendiri masih banyak tambang ilegal yang beroperasi di wilayah itu. "Dalam waktu dekat, polda, Komandan Lanal, dan masyarakat nelayan akan melakukan penertiban dengan menarik semua kapal ponton ilegal yang beroperasi di luar wilayah izin mereka."

Erzaldi juga meminta Pemerintah Kabupaten Bangka Barat dan Pemkab Bangka mempersempit langkah penambang ilegal

HARTA
GENERAL INSURANCE

PEMANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN dan
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("Perseroan") dengan ini melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**, selanjutnya disebut "Rapat" yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis / 26 Agustus 2021
Jam : 14.00 – 15.00 WIB
Tempat : Wisma 46 Lantai 3 (Function Hall), Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220

Mata acara RUPST adalah:
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.
2. Penetapan Rugi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi serta honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:
Mata acara rapat ke-1 sampai dengan ke-3 merupakan mata acara yang telah diwajibkan dalam RUPS Tahunan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Mata acara RUPSLB adalah:
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Penjelasan:
Mata acara rapat disebutkan sehubungan dengan adanya ketentuan bahwa Perusahaan Terbuka wajib menyesuaikan anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Catatan:
1. Pengumuman penyelenggaraan Rapat telah disampaikan melalui website Perseroan, website Bursa Efek Indonesia dan website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia serta di Harian Media Indonesia tanggal 19 Juli 2021.
2. Perseroan tidak mengirimkan surat undangan kepada para Pemegang Saham. Panggilan ini merupakan undangan resmi bagi para Pemegang Saham untuk menghadiri rapat.
Panggilan dapat dilihat pada situs Perseroan www.asuransi-harta.co.id, situs Bursa Efek Indonesia dan Aplikasi eASY.KSEI.
3. Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 3 Agustus 2021 pk 16.00.
4. Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka Secara Elektronik, Rapat dilaksanakan secara elektronik (e-RUPS, e-RUPSLB).
   a) Perseroan memfasilitasi penyelenggaraan e-RUPS dan menginformasikan kepada Pemegang Saham atau Kuasanya yang akan menghadiri Rapat untuk mengisi kehadiran, memberikan suara atau menyampaikan kehadiran melalui aplikasi eASY.KSEI dengan alamat situs web https://akses.ksei.co.id
   b) Bagi Pemegang Saham yang akan hadir atau memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI dengan alamat situs web https://akses.ksei.co.id wajib memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
      - Mempersiapkan komputer atau perangkat lainnya yang memiliki kamera, memiliki kemampuan audio, koneksi internet yang baik dan stabil.
      - Mempersiapkan kelengkapan atau memenuhi persyaratan yang tertera pada pukul 10.00 WIB pada 1 (satu) hari kerja sebelum panggil Rapat.
   c) Bagi Pemegang Saham yang akan hadir atau memberikan kuasa secara elektronik wajib memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
      - Proses registrasi :
      - Proses Penyampaian Pertanyaan dan/atau Pendapat melalui fitur chat pada fitur/menu "Electronic Opinion" yang tersedia dalam fitur "E-Meeting Hall".
      - Proses Pemungutan Suara / Voting dan penyelenggaraan prosedur pemberian hak suara yang ditetapkan melalui aplikasi yang disediakan.
      - Melanjutkan dan mengikuti penyelenggaraan RUPS dalam fitur/menu RUPS.
   d) Pemegang Saham dapat memberikan kuasa kepada Perwakilan Akses yang disediakan oleh penyedian (Independent Representative), yaitu perwakilan yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom) dalam aplikasi eASY.KSEI.
   e) Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara fisik, wajib mengisi daftar hadir dan memperlihatkan hal-hal sebagai berikut :
      - Bagi pemegang saham perorangan atau kuasanya diminta untuk memperlihatkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda bukti diri lainnya yang masih berlaku dan/atau surat kuasa kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.
      - Bagi Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum wajib menyerahkan fotokopi anggaran dasar dan perubahan-perubahannya, surat bukti keputusan pengesahan/persetujuan dan/atau yang berkenaan dengan hal-hal tersebut yang memuat penjabaran susunan pengurus terakhir yang sedang menjabat oleh Rapat diselenggarakan.
      - Pemegang Saham yang sahamnya berada di dalam Penitipan Kolektif (KSEI) diminta untuk mempersiapkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS (KTUR).
5. Dalam rangka mencegah penyebaran penularan Pemerintah terkait penanganan COVID-19, Pemegang Saham atau Kuasanya yang akan hadir secara fisik dalam Rapat WAJIB mentaati dan tunduk protokol kesehatan dan kesehatan yang telah ditetapkan secara ketat, sebagai berikut :
   a) Menggunakan masker (jenis dan tipe bebas).
   b) Bebas dari pemeriksaan suhu tubuh tidak lebih dari 37,3°C untuk memasuki Pemegang Saham atau Kuasanya tidak sedang memiliki suhu tubuh di atas normal.
   c) Pemegang Saham atau Kuasanya yang saat melakukan suhu tubuh masih dalam sembang batas normal tidak diperkenankan masuk ke dalam ruang Rapat.
   d) Wajib membawa surat keterangan asli (VIVID Antigen dengan hasil Non Reaktif atau Tes Swab PCR COVID-19 dengan hasil Negatif yang diterbitkan dari dokter rumah sakit, Puskesmas atau klinik dengan tanggal pengambilan sampel maksimal 1 (satu) hari sebelum tanggal Rapat).
   e) Mengikuti seluruh prosedur Rapat dalam menyerahkan mata/dengan jarak di ruangan Rapat tidak ditentukan Rapat diminta, pada saat Rapat, maupun setelah Rapat selesai.
   f) Perseroan tidak menyediakan bahan Rapat dalam bentuk cetak, konsumsi, dan cinderamata pada saat acara Rapat.
   g) Perseroan berhak memberikan / jumlah peserta Rapat sesuai dengan protokol kesehatan dan kuota akan diberikan kepada Pemegang Saham atau Kuasanya yang melakukan registrasi awal.
6. Bahan mata acara rapat bagi Pemegang Saham atau Kuasanya termasuk laporan tahunan dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan www.asuransi-harta.co.id dan Aplikasi eASY.KSEI.
   Bahan mata acara rapat termasuk laporan tahunan sebagaimana dimaksud tersedia sejak tanggal diselenggarakan pemanggilan Rapat sampai dengan penyelenggaraan Rapat.
7. Untuk memperlancar pengaturan dan ketertiban Rapat, Pemegang Saham atau Kuasanya diharapkan dengan hormat untuk hadir di tempat Rapat paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 4 Agustus 2021
PT ASURANSI DI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
Direksi

METRO TV
AGENDA | RABU, 04 AGUSTUS 2021

15 MINUTES | **18.45 WIB**
Astrologi Sekadar Ramalan?
Di era pandemi ilmu astrologi semakin digemari. Masyarakat yang semakin banyak menghabiskan waktu di rumah seakan diminta untuk lebih mengenal diri sendiri, dan merenungkan keinginan. Ada mereka yang bahkan mencari karier baru setelah kehilangan pekerjaan, merenungkan kisah percintaan dan lain – lain. Bagaimana astrologi ini dipandang sains dan keilmuan?



SUSI CEK OMBAK| **20.05 WIB**
Kompilasi
Ke Padang Panjang, Sumatera Barat
Susi Padjiastuti mengunjungi Padang Panjang untuk belajar tari piring sekaligus memahami makna dan fungsi tari piring dalam kebudayaan sosial. Di Bukit Tinggi, Sumatera Barat Ibu Susi mengunjungi kediaman Bung Hatta yang kini dijadikan museum. Sementara di Kepulauan Natuna Ibu Susi dan Nila Tanzil bermain gasing pangkak cermin.
Dan di Lombok, Ibu Susi dan Kiky Saputri membuat kain Tenun bersama pengrajin.

